

## GAMBARAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL TM III DI RB BINA SEHAT BANTUL

Dewi Nurchayati Sabella<sup>1</sup>, Eva Putriningrum<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar belakang:** Pentingnya dilakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC dimaksudkan agar komplikasi obstetrik yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin serta dapat ditangani secara memadai. Data Dinas Kesehatan RI tahun 2011 menuliskan cakupan K1 sebesar 95,26%, dan cakupan K4 sebesar 85,56%, sedangkan dari data Dinas Kesehatan Propinsi DIY pada tahun 2011 cakupan K1 sebesar 100%, dan cakupan K4 sebesar 89,3%. Sedangkan 5 Kabupaten di wilayah DIY untuk cakupan K4 yang paling tertinggi adalah Kabupaten Yogyakarta 90,9% sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Bantul 88,0% (DinKes DIY, 2011).

**Tujuan:** Diketuinya gambaran kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil TM III di RB Bina Sehat Bantul.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *survey*. Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil TM III yang berkunjung di RB Bina Sehat Kasihan, Bantul. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *total sampling*. Analisis ini digunakan *deskriptif prosentase*.

**Hasil:** Dari hasil uji analisis *deskriptif prosentase*, sebagian besar responden merupakan ibu hamil TM III dengan kunjungan ANC teratur, yaitu ada 27 responden (58.7%) dan kunjungan ANC tidak teratur yaitu 19 responden (41.3%).

**Kesimpulan:** Sebagian besar responden merupakan ibu hamil TM III dengan kunjungan ANC teratur, yaitu sebanyak 27 responden (58.7%).

**Kata kunci:** Kehamilan, *Antenatal Care* (ANC)

---

<sup>1</sup> Mahasiswi D-III Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen D-III Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## THE DESCRIPTION OF TEAM III PREGNANT WOMAN ANTENATAL CARE (ANC) VISIT IN RB BINA SEHAT BANTUL

Dewi Nurchayati Sabella<sup>1</sup>, Eva Putriningrum<sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Background:** The importance of prenatal care was in accordance with the minimum standards ANC intended to obstetric complications that may occur during pregnancy can be detected as early as possible and can be adequately addressed. The Health Service of RI records that the range of K1 is 95,26% and K4 is 85,56%, while data from Health Service of DIY Province records that the range of K1 is 100% and K4 is 89,3% in 2011. The data from other 5 regencies in DIY region are as follows, the highest range of K4 is Yogyakarta Regency with 90,9% while the lowest is Bantul Regency with 88,0% (Health Service DIY, 2011).

**Research Objective:** To know the description of Team III Pregnant Woman Antenatal Care (ANC) visit in RB Bina Sehat Bantul.

**Research Method:** The sort of research used is *descriptive research* with *survey approach*. The populations in this research are pregnant women who visit RB Bina Sehat Kasihan, Bantul. The sampling technique of this research is *total sampling*, while the data analysis is *descriptive percentage*.

**Results:** The result of descriptive percentage analysis there are 27 respondents (58,7%) and most of them are pregnant women of Team III with regular ANC, 19 respondents (41,3%) pregnant women of team III with irregular ANC.

**Conclusion:** There are 27 respondents (58,7%) who are mostly pregnant women of Team III with regular ANC.

**Keywords:** Pregnancy, Antenatal Care (ANC)

---

<sup>1</sup>Students of Midwifery Department in STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta